

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini berkembang dengan sangat pesat. Kebutuhan tersebut semakin diminati oleh semua kalangan. Hal ini berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh manusia yang biasanya dilakukan secara manual dan tradisional, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi akan semakin cepat dan tepat. Pengembangan teknologi komunikasi merupakan akar dari perkembangan sebuah sistem informasi. Sistem informasi menyiratkan suatu pengumpulan data yang terorganisasi beserta tata cara penggunaannya yang mencakup lebih dari sekedar penyajian.

Kemajuan teknologi informasi dan teknologi komputer tersebut mengakibatkan semakin berkembangnya pemahaman manusia tentang pentingnya aspek teknologi dalam suatu perusahaan, instansi, atau organisasi. Sehingga pada masa sekarang ini teknologi informasi juga telah banyak digunakan oleh perusahaan, lembaga pendidikan maupun organisasi untuk media publikasi.

Kemajuan teknologi ini merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan, karena akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Teknologi juga memberikan banyak kemudahan memperoleh informasi yang tetap dan akurat, baik secara langsung maupun secara tidak

langsung, manusia juga sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi teknologi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini, termasuk disegala aspek kehidupan dan pendidikan. Teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan manusia di era sekarang ini, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi informasi menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi pendidikan. Peranan teknologi informasi dalam pendidikan dapat mencakupi segala aspek, teknologi informasi seakan telah menjadi pengganti buku, guru, sistem pembelajaran bahkan sistem manajemen sekolah yang sebelumnya masih bersifat konvensional.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. SMK merupakan salah satu jenis pendidikan menengah yang secara khusus mempersiapkan tamatannya untuk menjadi tenaga ahli, terampil dan siap terjun ke masyarakat sesuai dengan bidang kejuruannya (Widodo, 2016). Para lulusan SMK diharapkan menjadi individu produktif sebagai tenaga kerja tingkat menengah dan memiliki kesiapan dalam menghadapi persaingan di dunia kerja (Dharmayanti & Munadi, 2014).

SMK memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang SMK juga menyesuaikan pada permintaan

masyarakat dan pasar. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu. Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat program pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran bagi siswa SMK untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bidang yang dipelajarinya. Program pendidikan tersebut dinamakan program Prakerin (Praktik Kerja Industri).

Prakerin atau Praktek Kerja Industri merupakan kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran bagi siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri yang berkaitan dengan kompetensi siswa sesuai bidang yang digelutinya. Pada umumnya, sekolah akan mengupayakan terlaksananya program Prakerin SMK ini demi meningkatkan keterampilan siswa di bidangnya. Pada program Prakerin ini para siswa akan diberikan bekal ilmu pengetahuan dasar supaya meminimalisir kendala saat penerapan bekerja. Program ini dilaksanakan agar siswa lebih siap untuk bekerja di lapangan dan juga dapat mempraktikkan teori yang sudah dipelajari di sekolah. Dengan begitu, ketika lulus nanti, siswa dapat beradaptasi lebih cepat dengan dunia kerja.

Umumnya dalam melaksanakan prakerin, siswa akan menjalani proses pembimbingan dengan seorang atau lebih pembimbing yang memiliki kompetensi terkait dengan bidang penelitian yang akan dikerjakan. Model pembimbing konvensional masih memiliki banyak kendala dalam prakteknya, seperti kesulitan dalam pengaturan waktu proses bimbingan, proses pencatatan perkembangan kegiatan penelitian yang tidak dilaksanakan dengan konsisten.

Sehingga hal ini berdampak pada terhambatnya proses pengerjaan prakerin.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi, SMK Negeri 2 Tebing Tinggi memiliki 9 jurusan yaitu Teknik Otomasi Industri, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Teknik Audio Video, Teknik Elektronika Industri, Rekayasa Perangkat Lunak dan Teknik Komputer dan Jaringan. Setiap siswa yang melakukan Prakerin diwajibkan untuk melaksanakan Prakerin sesuai dengan jurusannya masing-masing.

SMK Negeri 2 Tebing Tinggi bekerja sama dengan perusahaan atau instansi- instansi yang sesuai dengan jurusan yang ada di sekolah. Selain itu, siswa juga dapat mengajukan tempat Prakerin yang baru dengan syarat tempat tersebut harus sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh sekolah. Siswa yang melaksanakan Prakerin yaitu siswa yang sudah mulai memasuki kelas XII pada semester 1 dengan jadwal Prakerin yaitu dilaksanakan selama 6 bulan.

Pelaksanaan Prakerin di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi mengharuskan siswanya untuk mengisi jurnal harian tentang kegiatan yang mereka lakukan di perusahaan. Pengisian jurnal harian tersebut bertujuan untuk memudahkan pihak sekolah dalam memonitoring kegiatan siswa selama melaksanakan Prakerin. Setelah siswa melaksanakan Prakerin, siswa juga diwajibkan untuk membuat laporan akhir tentang Prakerin yang mereka lakukan. Pembuatan laporan akhir Prakerin tersebut bertujuan untuk memudahkan guru dalam mengevaluasi kegiatan Prakerin yang dilakukan oleh siswa.

Permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan Prakerin di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi yaitu proses manajemen prakerin masih dilakukan secara manual. Hal tersebut mengakibatkan sulitnya memantau kegiatan Prakerin siswa, dimana pembimbing dari sekolah biasanya hanya melakukan kunjungan ke industri hanya beberapa kali saja. Jika pembimbing ingin melakukan kunjungan secara rutin, apalagi jika lokasinya jauh maka akan memakan banyak waktu dan biaya.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama melaksanakan Prakerin akan dicatat pada jurnal harian. Jurnal harian tersebut akan diperiksa oleh pembimbing lapangan dan ditandatangani sebagai bukti siswa tersebut melakukan kegiatan Prakerin, namun pihak sekolah tidak dapat mengetahui kegiatan siswa saat itu, dan apakah kegiatan yang dilakukan siswa sudah sesuai dengan keadaan sebenarnya atau tidak.

Selain sulitnya dalam memonitoring pelaksanaan Prakerin siswa, guru juga kesulitan dalam mengetahui kehadiran siswa selama Prakerin. Hal ini disebabkan karena proses absensi masih dilakukan manual. Guru harus melakukan kunjungan ke perusahaan untuk mengetahui apakah siswa tersebut melaksanakan Prakerin atau tidak. Hal ini akan mengakibatkan proses monitoring akan memakan waktu dan tidak efektif dalam proses pelaksanaannya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka dibutuhkan sebuah teknologi informasi yang dapat mempermudah proses monitoring pelaksanaan Prakerin siswa. Sistem yang dikembangkan dapat

memantau pelaksanaan Prakerin siswa tanpa harus rutin melakukan kunjungan langsung ke perusahaan, serta dapat mengkonfirmasi kegiatan siswa yang melaksanakan Prakerin dan dapat mengetahui kehadiran siswa selama Prakerin. Sistem yang dikembangkan akan memudahkan para siswa dalam mengisi kehadiran selama Prakerin. Para siswa juga dapat mengisi jurnal harian dan laporan akhir melalui sistem yang dikembangkan.

Berdasarkan solusi yang diberikan diatas, penulis termotivasi mengangkat judul tentang **“Perancangan Sistem Informasi Manajemen Prakerin (Praktik Kerja Industri) di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Proses manajemen kegiatan Prakerin masih dilakukan secara manual.
2. Sulitnya memonitoring siswa yang melaksanakan Prakerin, dikarenakan lokasi Prakerin siswa jauh dari sekolah.
3. Sulit untuk mengetahui absensi siswa selama melaksanakan Prakerin, dikarenakan belum adanya sistem untuk membantu guru dalam mengetahui absensi siswa.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan hanya sampai pada tahap monitoring

pelaksanaan Prakerin siswa dan tidak sampai pada proses penilaian pelaksanaan Prakerin.

2. User yang dapat mengakses sistem ini hanya siswa, guru pembimbing dan admin saja.
3. Jurnal harian tidak bisa diketik langsung melalui sistem, jurnal terlebih dahulu diketik di microsoft word dan kemudian diinputkan ke sistem.
4. Laporan akhir yang akan diupload oleh siswa ke dalam sistem harus berekstensi PDF (*Portable Document Format*).

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana spesifikasi Sistem Informasi Manajemen Prakerin Berbasis *Web* di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi.
2. Bagaimana kelayakan Sistem Informasi Manajemen Prakerin (Praktik Kerja Industri) Berbasis *Web* di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi.
3. Bagaimana penilaian pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Prakerin (Praktik Kerja Industri) Berbasis *Web* di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui spesifikasi Sistem Informasi Manajemen Prakerin (Praktik Kerja Industri) Berbasis *Web* di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi.
2. Mengetahui kelayakan Sistem Informasi Manajemen Prakerin (Praktik

Kerja Industri) Berbasis *Web* di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi.

3. Mengetahui penilaian pengguna Sistem Informasi Manajemen Prakerin (Praktik Kerja Industri) Berbasis *Web* di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi.

### **1.6 Urgensi/Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam memonitoring pelaksanaan Prakerin siswa.
2. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, serta dapat dijadikan sebagai kesempatan bagi peneliti untuk ikut menyumbangkan pemikiran baru dalam dunia pendidikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pembandingan bagi yang ingin meneliti permasalahan yang sama di masa yang akan datang